

PUTUSAN PELANGGARAN ADMINISTRATIF PEMILU – PROVINSI SULAWESI TENGGARA

2019

PUTUSAN NOMOR : 03c/TM/PL/ADM/PROV/28.00/IV/2019, 9 HLM.

PUTUSAN PENYELESAIAN PELANGGARAN ADMINISTRATIF PEMILIHAN UMUM BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM PROVINSI SULAWESI TENGGARA

- Abstrak** :
- Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Tenggara menerima, menindaklanjuti dan memutus Laporan dugaan pelanggaran administratif Pemilu tanggal 05 April 2019 dari Sahinuddin, La Ode Hermanto, dan Awardin, masing-masing selaku Ketua dan Anggota Bawaslu Kota Kendari yang selanjutnya disebut sebagai Pelapor. Melaporkan La Ode Saera, Drs. Masyur Masie Abunawas M.Si, Drs. Yusran Silondae M.Si, Drs. H. La Ode Rafiuddin M.Si, dan Hj. Andi Nirwana, masing-masing selaku Peserta Pemilu 2019, selanjutnya disebut Terlapor atas tindakan/perbuatan penambahan iklan kampanye secara mandiri oleh calon DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota, di media cetak harian Kendari POS edisi 29 Maret 2019.
- :
- Dasar hukum Putusan ini adalah: UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2018 tentang Penyelesaian Pelanggaran Administratif Pemilu, dan Keputusan KPU No.671/PL.02.4-KPT/06/KPU/II/2019 tentang Petunjuk Teknis Fasilitas Penayangan Iklan Kampanye Melalui Media Bagi Peserta Pemilihan Umum Tahun 2019.
- :
- Laporan penyelesaian pelanggaran administratif Pemilu dengan Perkara Nomor 03c/TM/PL/ADM/PROV/28.00/IV/2019 pada pokoknya menyatakan bahwa laporan dugaan pelanggaran Administratif Pemilu tidak memenuhi syarat formil, Pelapor sebagai Penemu tidak mencantumkan Berita Acara Pleno Pimpinan Bawaslu Kota Kendari dan tidak mencantumkan Daftar Calon Tetap (DCT) Terlapor. Berdasarkan simpulan tersebut, selanjutnya Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Tenggara memutuskan : Pelanggaran administratif Pemilu tidak dapat diterima, dan tidak dapat ditindaklanjuti ke tahap pemeriksaan.
- Catatan** :
- Putusan ini diputuskan dalam Rapat Pleno Bawaslu Provinsi Sulawesi Tenggara, dan dibacakan dihadapan para pihak serta terbuka untuk umum pada hari Senin, 22 April 2019.